

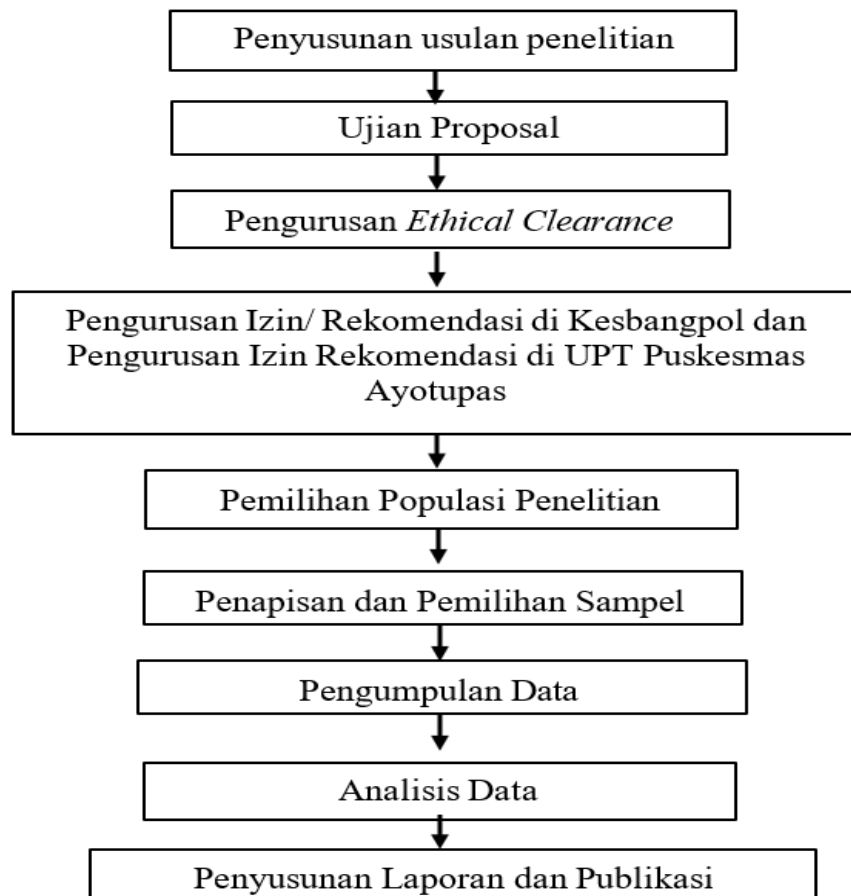
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan crosssectional (desain penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati atau mengukur variabel pada satu waktu tertentu yaitu penelitian yang mengukur variabel independen (pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI serta variabel dependen (status gizi bayi usia 6 –12 bulan) pada waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di UPT Puskesmas Ayotupas, Kecamatan Amanatun Utara pada bulan Juli 2026. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain yaitu:

1. Prevalensi gizi kurang sebanyak 19 bayi (16,53%), gizi sangat kurang sebanyak 10 bayi (8,7%), dan tidak ditemukan bayi dengan status gizi lebih (0%).(Aplikasi ePPGBM UPT Puskesmas Ayotupas, Tahun 2026).
2. Belum ada penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dan pemilihan MP- ASI dengan status gizi bayi 6-12 bulan di UPT Puskesmas Ayotupas, Kecamatan Amanatun Utara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua bayi yang berusia 6 – 12 bulan dengan jumlah 84 bayi yang tersebar di 9 desa yaitu desa Lilo, Tauanas, Fotilo, Nasi, Snok, Tumu, Fatuoni, Sono dan desa Muna, yang ada di wilayah kerja Puskesmas.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

- a. Kriteria inklusi: seluruh Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Ayotupas yang bersedia menjadi sampel penelitian dan menandatangani *informed consent* dan dapat berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Indonesia atau Bahasa daerah lokal.

- b. Kriteria eksklusi : Bayi dengan kelainan bawaan atau penyakit kronis yang mempengaruhi status gizi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan:

- a. Data primer : Data yang diperoleh secara langsung dari sampel (ibuyang memiliki bayi usia 6–12 bulan), meliputi:
 - 1) Data identitas sampel
 - 2) Data pengetahuan Ibu tentang MP-ASI
 - 3) Data pemilihan MP-ASI
 - 4) Data status gizi bayi 6-12 bulan
- b. Data sekunder: data yang diperoleh dari laporan dan dokumen UPT Puskesmas Ayotupas, meliputi data jumlah bayi usia 6–12 bulan serta data status gizi bayi.

2. Teknik pengumpulandata

a. Data Primer

1) Data Identitas sampel

Data identitas sampel, terdiri dari nama ibu, umur ibu, pendidikan, alamat, nama bayi, umur bayi, dan jenis kelamin bayi yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicatat pada formulir penelitian.

2) Data pengetahuan Ibu tentang MP-ASI

Data pengetahuan ibu diperoleh melalui kuesioner pengetahuan tentang pemilihan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Setiap

jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Total skor kemudian dihitung dan dikategorikan menjadi:

- a) Pengetahuan baik : $\geq 76\%$
- b) Pengetahuan cukup : 56–75%
- c) Pengetahuan kurang : $\leq 55\%$

3) Data pemilihan MP-ASI

Data pemilihan MP-ASI diperoleh melalui kuesioner mengenai jenis, variasi, frekuensi, dan ketepatan pemberian MP-ASI pada bayi usia 6 –12 bulan. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang kurang tepat diberikan skor 0. Jumlah skor kemudian dihitung dan dikategorikan menjadi:

- a) Baik

Jika total skor $\geq 76\%$ dari jumlah skor maksimal.

- b) Kurang baik

Jika total skor $< 76\%$ dari jumlah skor maksimal.

4) Data status gizi bayi 6-12 bulan

Data status gizi bayi diperoleh melalui pengukuran berat badan dan panjang badan bayi, kemudian dianalisis menggunakan indeks antropometri sesuai standar WHO. Status gizi ditentukan berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U) kemudian dikategorikan menjadi:

- a) Gizi baik

Jika nilai Z-score berada pada rentang ≥ -2 SD sampai $\leq +1$ SD.

b) Gizi kurang

Jika nilai Z-score berada pada rentang < -2 SD sampai ≥ -3 SD.

c) Gizi lebih

Jika nilai Z-score berada pada rentang $> +1$ SD.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan dan dokumen UPT Puskesmas Ayotupas, yaitu data jumlah bayi usia 6–12 bulan serta data status gizi bayi yang diperoleh dari aplikasi ePPGBM dan register posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis sebagai berikut:

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel terdiri dari nama ibu, umur ibu, pendidikan, alamat, nama bayi, umur bayi, dan jenis kelamin bayi diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

b. Data pengetahuan Ibu tentang MP-ASI

Data pengetahuan ibu tentang MP-ASI yang diperoleh melalui kuisioner diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- 1) Setiap jawaban diberi skor, yaitu jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.
- 2) Seluruh skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan untuk

memperoleh skor total pengetahuan. Skor yang diperoleh setiap responden dihitung dalam bentuk presentase menggunakan rumus :

$$\text{presentase Pengetahuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

3) Hasil presentase kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu :

- a) Pengetahuan baik : $\geq 76\%$
- b) Pengetahuan cukup : 56–75%
- c) Pengetahuan kurang : $\leq 55\%$

4) Hasil akhir pengetahuan ibu kemudian disusun dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui jumlah dan persentase masing-masing kategori pengetahuan.

c. Data pemilihan MP-ASI

Data pemilihan MP-ASI yang diperoleh melalui kuesioner mengenai jenis, variasi, frekuensi, dan ketepatan pemberian MP-ASI pada bayi usia 6–12 bulan diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Setiap jawaban responden diberi nilai, jawaban yang sesuai/benar diberi skor 1 dan jawaban yang kurang tepat/tidak sesuai diberi skor 0.
- 2) Seluruh jawaban dari setiap responden dijumlahkan untuk memperoleh skor total pemilihan MP-ASI. Skor total kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$\text{presentase Pemilihan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

3) Hasil persentase kemudian dikategorikan menjadi:

Baik: jika skor $\geq 76\%$ dari skor maksimal

Kurangbaik: jika skor $< 76\%$ dari skor maksimal

4) Data yang telah dikategorikan kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui jumlah dan persentase responden pada kategori pemilihan MP-ASI baik dan kurang baik.

d. Data status gizi bayi 6-12 bulan

Data status gizi bayi yang diperoleh melalui pengukuran berat badan dan panjang badan kemudian diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1) Pengolahan Data Antropometri

Hasil pengukuran berat badan dan panjang badan bayi dicatat pada lembar pengumpulan data, kemudian diolah menggunakan standar antropometri WHO untuk memperoleh nilai Z-score.

2) Perhitungan Z-score

Data berat badan dan panjang badan bayi dimasukkan ke dalam aplikasi atau software (misalnya WHO Anthro) untuk mendapatkan nilai Z-score berdasarkan indikator:

Berat Badan menurut Umur (BB/U), atau

Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB)

3) Klasifikasi Status Gizi

Nilai Z-score yang diperoleh kemudian dikategorikan sebagai berikut:

a) Gizi baik: jika Z-score ≥ -2 SD sampai $\leq +1$ SD

b) Gizi kurang: jika Z-score < -2 SD sampai ≥ -3 SD

c) Gizi lebih: jika Z-score > +1 SD

4) Tabulasi Data

Hasil kategorisasi status gizi kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui jumlah dan persentase masing-masing kategori status gizi bayi.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat: analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu:

- 1) pengetahuan ibu tentang MP-ASI,
- 2) pemilihan MP-ASI,
- 3) status gizi bayi.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, persentase dan narasi.

Rumus Persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan dependen, dengan menggunakan uji Chi-Square (χ^2) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Rumus Chi-Square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai chi-Square

O = frekuensi yang diamati

E = frekuensi yang diharapkan

Keputusan diambil berdasarkan nilai p-value

Jika p-value $\leq 0,05 \rightarrow$ ada hubungan

Jika p-value $> 0,05 \rightarrow$ tidak ada hubungan

G. Etika penelitian

1. *Respect for Persons* (Menghormati Responden)

Peneliti menghormati hak dan kebebasan responden sebagai subjek penelitian. Bentuk penerapannya meliputi:

- a. Responden diberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum pengambilan data.
- b. Partisipasi responden bersifat sukarela tanpa adanya paksaan.
- c. Responden berhak untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
- d. Peneliti meminta informed consent (persetujuan tertulis) sebelum penelitian dilakukan.

2. *Beneficence* (Asas Kebaikan dan Tidak Merugikan)

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan manfaat dan meminimalkan risiko bagi responden, yaitu:

- a. Penelitian diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang MP-ASI dan status gizi bayi.
- b. Data yang dikumpulkan digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.
- c. Proses penelitian tidak menimbulkan Risiko atau bahaya bagi ibu maupun bayi.
- d. Peneliti berusaha menghindari Tindakan yang dapat merugikan responden baik secara fisik maupun psikologis.

3. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan diterapkan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden, yaitu:

- a. Semua responden diperlakukan secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, pendidikan, maupun latar belakang lainnya.
- b. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan criteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan tanpa diskriminasi.
- c. Tidak ada responden yang diuntungkan atau dirugikan dalam proses penelitian.

Adapun persetujuan etik penelitian ini diterbitkan oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 30 Juni 2026 dengan nomor :DP.04.02/F.XXIV.26/722/2026.